

BAB I

PENDAHULUAN

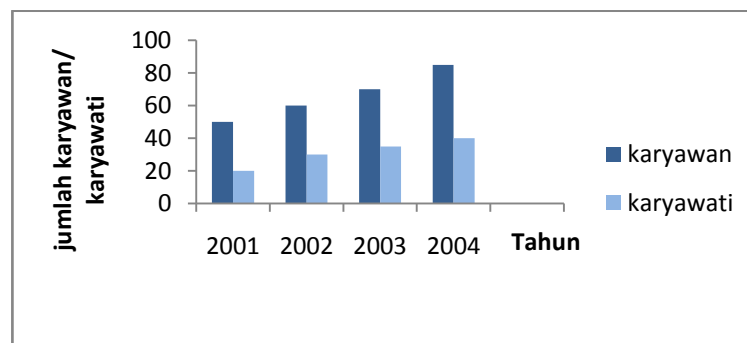
1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peran penting dalam pembangunan bangsa, suatu negara di katakan berkembang apabila aspek pendidikannya berkembang dan berkualitas. Oleh karena itu pemerintah berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan sehingga dapat menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu untuk pembangunan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk menumbuh kembangkan potensi manusia agar menjadi manusia dewasa, beradab, dan normal sehingga akan membawa perubahan sikap, perilaku dan nilai-nilai pada individu, kelompok, dan masyarakat. Salah satu upaya untuk mencapai tujuan itu adalah melalui pelajaran matematika

Matematika adalah mata pelajaran yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan baik di SD, SMP, SMA maupun perguruan tinggi. Dalam proses pembelajaran, mata pelajaran matematika dikenal memiliki konsep – konsep yang memerlukan aktifitas yang cukup untuk mempelajari dan memahaminya karena konsep tersebut umumnya bersifat abstrak. Selain itu Matematika juga merupakan sarana berfikir logis, analitis, dan sistematis, oleh karena itu matematika memegang peran penting dalam usaha perkembangan ilmu dan teknologi. Mengingat peran

matematika yang penting ini, pembelajaran matematika yang dilaksanakan pada setiap jenjang pendidikan harus dilaksanakan sesuai dengan apa yang di harapkan

Komunikasi matematika merupakan salah satu tujuan pembelajaran matematika dan menjadi salah satu standar kompetensi lulusan sekolah dari pendidikan dasar sampai menengah sebagaimana tertuang dalam peraturan menteri pendidikan nasional tahun 2006 tentang standar kompetensi kelulusan dalam bidang studi matematika yang menyatakan bahwa melalui pembelajaran matematika, siswa diharapkan dapat mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram atau media lain untuk mempejelas keadaan atau masalah. Sebagai contoh disajikan diagram batang sebagai berikut.



Dari diagram batang tersebut dapat ditentukan jumlah karyawan dan karyawati tiap tahun, rata – rata jumlah karyawan dan karyawati selama empat tahun, dan peningkatan jumlah karyawan dan karyawati dari tahun ke tahun. Tapi kenyataannya kemampuan siswa dalam menyampaikan ide secara tulisan melalui diagram yang disajikan atau menyajikan dengan tabel data diagram masih kurang, Kemampuan

menjelaskan gambar, grafik atau diagram kedalam ide matematika masih kurang serta kurangnya kemampuan siswa dalam menyatakan peristiwa sehari – hari dalam bahasa atau simbol matematika.

Dengan demikian salah satu tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran matematika adalah kemampuan siswa mengkomunikasikan objek matematika yang dipelajarinya. Kemampuan komunikasi sebagai salah satu tujuan pembelajaran matematika yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bebas berkomunikasi dengan mengungkapkan ide atau mendengarkan ide temannya. Dengan komunikasi matematik siswa dapat mengemukakan ide dengan cara mengkomunikasikan pengetahuan matematika yang dimiliki baik secara lisan maupun tulisan dalam bentuk penjelasan aljabar, gambar, diagram atau model matematika lainnya. Kemampuan matematik berperan untuk memahami ide – ide matematik secara benar. Siswa yang memiliki kemampuan matematik yang baik, cenderung dapat membuat berbagai representasi yang beragam, sehingga lebih memudahkan siswa dalam mendapatkan alternatif penyelesaian berbagai masalah matematik

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti merasa perlu melakukan suatu penelitian yang di formulasikan dengan judul: **Analisis Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Gorontalo Pada Materi Statistika**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Kurangnya kemampuan siswa dalam menyampaikan ide secara tulisan melalui gambar, grafik atau diagram yang disajikan
2. Kurangnya kemampuan siswa dalam menjelaskan gambar, grafik atau diagram kedalam ide matematika
3. Kurangnya kemampuan siswa dalam menyatakan peristiwa sehari – hari dalam bahasa atau simbol matematika

1.3 Batasan Masalah

Melihat luasnya permasalahan, maka dalam penelitian ini permasalahan di batasi pada materi statistika di kelas XI IPA 3 SMA Negeri 2 Gorontalo

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan komunikasi matematika siswa pada materi statistika

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana kemampuan komunikasi matematika siswa pada materi statistika

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peserta didik, dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi baik lisan maupun tertulis
2. Bagi guru, memberikan informasi kepada guru mengenai kemampuan komunikasi matematika pada siswa
3. Bagi penulis, dapat mengetahui sejauh mana kemampuan komunikasi matematika pada siswa
4. Bagi sekolah, dapat menjadi bahan referensi untuk meningkatkan kualitas sekolah